

70 kali/menit dengan frekuensi pernafasan 10-30 kali/menit (Ensminger, 1969). Peningkatan denyut jantung merupakan respon dari tubuh ternak untuk menyebarkan panas yang diterima ke dalam organ-organ yang lebih dingin (Anderson, 1985). Jadi pengukuran suhu tubuh, denyut jantung dan frekuensi pernafasan adalah untuk mengetahui kondisi ternak apakah ternak itu sehat atau tidak sehat.

MATERI DAN METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2009, di Kandang Penelitian Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Inderalaya.

Materi Penelitian

Ternak

Ternak yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cempe Pra Sapih berumur 2 - 3 bulan sebanyak 7 ekor dengan berat awal \pm 8 - 12 Kg.

Ransum

Ransum terdiri dari hijauan berupa Rumput Lapang yang dicacah di berikan 2 kali sehari yaitu (Pagi Pukul 07:00 dan Sore

hari Pukul 15:00 WIB) diberikan secara *ad-libitum*

Bioplus

Bioplus cempe merupakan probiotik untuk ternak muda (fase grower). Produksi Balai Penelitian Ternak (Balitnak) Ciawi, Bogor.

Kandang

Kandang yang digunakan adalah kandang individual yang terbuat dari kayu dengan bentuk panggung, setiap kandang dilengkapi tempat pakan, tempat minum, tempat penampung feses.

Alat

Alat - alat yang digunakan untuk pengukuran termoregulasi adalah termometer dan stetoskop.

Metode Penelitian

Analisa data secara statistik menggunakan Uji t yaitu : penelitian ini membandingkan antara 2 perlakuan yaitu dengan menggunakan kontrol dan bioplus yaitu cempe 3 ekor kontrol dan 4 ekor yang diberi bioplus. Data yang diperoleh pada penelitian ini akan di analisa secara statistik dengan menggunakan uji t (Steel and Torrie, 1991).